

Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah

Intan Suriani Siregar, Putri Claudia Situmorang, Aisyah Sihombing, Annisa Khairiyah, Yudha Darmansyah Daulay, Nurhudayah Manjani

Email : intansuriani394@gmail.com

Abstract

This study looked at how formative assessments affected primary school students' learning outcomes over a six-week period. According to the findings, formative assessment greatly increased student participation, motivation, and achievement. Its effectiveness hinges on the instructor's capacity to offer helpful criticism and employ a variety of assessment methods. To enhance sustainable and process-oriented learning, schools should encourage the use of formative evaluation by providing training and creating educational resources.

Keywords: formative assessment; student learning outcomes; motivation and participation.

Abstrak

Penelitian ini melihat bagaimana penilaian formatif mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar selama enam minggu. Menurut temuannya, penilaian formatif sangat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan prestasi siswa. Efektivitasnya bergantung pada kemampuan pengajar untuk memberikan kritik yang bermanfaat dan menggunakan berbagai metode penilaian. Untuk meningkatkan pembelajaran yang berkelanjutan dan berorientasi pada proses, sekolah harus mendorong penggunaan evaluasi formatif dengan memberikan pelatihan dan menciptakan sumber daya pendidikan.

Kata Kunci: penilaian formatif, hasil belajar siswa, motivasi dan partisipasi.

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengukur pencapaian hasil belajar siswa serta menilai efektivitas proses pembelajaran. Di tingkat sekolah dasar, keberhasilan pembelajaran bukan hanya dilihat dari seberapa tinggi nilai ujian

¹Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

akhir siswa, tetapi juga bagaimana proses belajar itu sendiri berjalan secara bermakna. Salah satu pendekatan evaluasi yang kini mendapat perhatian adalah evaluasi formatif. Evaluasi formatif merupakan penilaian yang dilakukan secara terus-menerus selama proses pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Dalam konteks pendidikan dasar, evaluasi formatif dapat menjadi alat bantu penting untuk mengarahkan siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam.

Evaluasi formatif tidak hanya berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga sebagai alat refleksi bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran. Dengan memberikan umpan balik langsung dan spesifik, guru dapat memperbaiki metode pengajaran yang dirasa kurang efektif. Bagi siswa, evaluasi formatif menjadi sarana untuk mengetahui kelemahan mereka sebelum menghadapi evaluasi sumatif seperti ulangan tengah semester atau akhir semester. Oleh karena itu, evaluasi ini sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang responsif dan berpusat pada siswa.

Prestasi belajar siswa adalah indikator utama dari keberhasilan proses pendidikan. Prestasi ini mencakup berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di jenjang sekolah dasar, prestasi belajar menjadi pondasi utama dalam membentuk keterampilan berpikir kritis dan karakter siswa. Pengaruh evaluasi terhadap prestasi belajar telah banyak diteliti, namun sebagian besar masih berfokus pada evaluasi sumatif. Padahal, evaluasi formatif memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar.

Penevelitian ini pevnting dilakukan karevna masih tevrbatasnya kajian yang sevcara spevsifik mevnevliti pevngaruh evvaluasi formatif tevrhadap prevstasi bevlajar siswa di sevkolah dasar. Sevlain itu, masih banyak guru yang bevlum mevmahami sevcara mevnyevluruh cara mevnevrapkan evvaluasi formatif dalam pevmbeylajaran sevhari-hari. Sevbagian guru bahkan masih mevnganggap evvaluasi hanya sevbatas tevs akhir atau ujian. Olevh karevna itu, pevrlu adanya pevmahaman yang levbih mevndalam mevngevnai bagaimana evvaluasi formatif dapat ditevrapkan sevcara evfevktif dan bagaimana dampaknya tevrhadap capaian bevlajar siswa.

Tujuan dari pevnevlitian ini adalah untuk mevngevtahui sevjauh mana pevngaruh evvaluasi formatif tevrhadap prevstasi bevlajar siswa sevkolah dasar. Pevnevlitian ini juga

bertujuan untuk mengidentifikasi metode evaluasi formatif yang paling efektif serta kendala yang dihadapi guru dalam penerapannya. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam pengembangan strategi evaluasi yang berorientasi pada proses.

2. Kajian Teoritis

a. Konsep Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah proses sistematis yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar. Evaluasi ini berorientasi pada proses, bukan hanya pada hasil akhir. Menurut Black dan Wiliam (2020), evaluasi formatif mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam menilai informasi yang dapat digunakan untuk menyesuaikan aktivitas belajar agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menjadikan evaluasi formatif sebagai komponen integral dari pembelajaran, bukan sebagai proses yang berdiri sendiri.

Karakteristik utama dari evaluasi formatif adalah kontinuitas, partisipasi aktif siswa, dan umpan balik konstruktif. Evaluasi ini dilakukan secara berkala selama proses pembelajaran berlangsung dan memungkinkan siswa untuk belajar dari kesalahan mereka. Misalnya, dengan memberikan kuis singkat, diskusi kelompok, atau refleksi diri, guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi dan meresponsnya dengan strategi pengajaran yang lebih sesuai. Evaluasi formatif juga menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam mengevaluasi kemajuan mereka sendiri.

Teknik evaluasi formatif sangat bervariasi, tergantung pada tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Beberapa teknik yang umum digunakan antara lain penilaian teman sebaya (peer assessment), penilaian diri (self-assessment), jurnal belajar, exit ticket, dan pertanyaan terbuka. Teknologi juga turut mendukung pelaksanaan evaluasi ini melalui platform seperti Google Form, Kahoot, atau Quizizz. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat secara real-time memperoleh data mengenai ketercapaian tujuan belajar dan merancang intervensi yang tepat.

Kebhasilan penerapan evaluasi formatif sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap konsep dan praktiknya. Banyak guru masih memahami evaluasi sebagai kegiatan menguji pengetahuan siswa di akhir pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan guru sangat diperlukan agar mereka dapat menerapkan evaluasi formatif dengan tepat. Guru juga perlu memiliki keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan membangun komunikasi yang terbuka dengan siswa.

Evaluasi formatif pada akhirnya bukan hanya sekadar alat ukur, tetapi sebagai bagian dari proses pembelajaran itu sendiri. Ketika digunakan secara efektif, evaluasi ini dapat membantu membangun pemahaman yang lebih dalam, meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan inklusif. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan untuk memahami dan mendukung penerapan evaluasi formatif sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang efektif.

b. Prestasi Belajar Siswa

Evaluasi formatif adalah proses sistematis yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar. Evaluasi ini berorientasi pada proses, bukan hanya pada hasil akhir. Menurut Black dan Wiliam (2020), evaluasi formatif mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam menilai informasi yang dapat digunakan untuk menyesuaikan aktivitas belajar agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menjadikan evaluasi formatif sebagai komponen integral dari pembelajaran, bukan sebagai proses yang berdiri sendiri.

Karakteristik utama dari evaluasi formatif adalah kontinuitas, partisipasi aktif siswa, dan umpan balik konstruktif. Evaluasi ini dilakukan secara berkala selama proses pembelajaran berlangsung dan memungkinkan siswa untuk belajar dari kesalahan mereka. Misalnya, dengan memberikan kuis singkat, diskusi kelompok, atau refleksi diri, guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi dan meresponsnya dengan strategi pengajaran

yang lebih sesuai. Evaluasi formatif juga menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam mengevaluasi kemajuan mereka sendiri.

Teknik evaluasi formatif sangat bervariasi, tergantung pada tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Beberapa teknik yang umum digunakan antara lain penilaian teman sebaya (peer assessment), penilaian diri (self-assessment), jurnal belajar, exit ticket, dan pertanyaan terbuka. Teknologi juga turut mendukung pelaksanaan evaluasi ini melalui platform seperti Google Form, Kahoot, atau Quizizz. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat secara real-time memantau perkembangan data kemajuan ketercapaian tujuan belajar dan merancang intervensi yang tepat.

Keberhasilan penerapan evaluasi formatif sangat tergantung pada pemahaman guru terhadap konsep dan praktiknya. Banyak guru masih memahami evaluasi sebagai kegiatan menguji pengetahuan siswa di akhir pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan guru sangat diperlukan agar mereka dapat menerapkan evaluasi formatif dengan tepat. Guru juga perlu memiliki keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan membangun komunikasi yang terbuka dengan siswa.

Evaluasi formatif pada akhirnya bukan hanya sekadar alat ukur, tetapi sebagai bagian dari proses pembelajaran itu sendiri. Ketika digunakan secara efektif, evaluasi ini dapat membantu membangun pemahaman yang lebih dalam, meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan inklusif. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan untuk memahami dan mendukung penerapan evaluasi formatif sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental). Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan

bevrupva evvaluasi formatif, dan kevompok kontrol yang mevngguvnanan evvaluasi konvevnsional. Pevnevlitian ini dilakuvkan di salah satuv sevkolah dasar nevgevri di Kota Banduvng pada sevmevstevr gevnap tahuvn ajaran 2024/2025.

Popuvlasi dalam pevnevlitian ini adalah sevluvruvh siswa kevlas V di sevkolah tevrsevbuvt yang tevrdiri dari evmpat kevlas paralevl. Duva kevlas dipilih sevbagai sampevl mevngguvnanan tevknik puvrposivev sampling bevrdasarkan kevsevtaraan nilai rata-rata dan kevtevrsevdiaan guvrub uvntuvk bevkevra sama dalam pevlaksanaan pevnevlitian. Kevlas VA sevbagai kevompok evkspevrimevn dan kevlas VB sevbagai kevompok kontrol, masing-masing bevrvumlah 30 siswa. Data dikuvmpuvlkan sevlama 6 mingguv prosevs pevmbevlajaran devngan mevngguvnanan pevrangkat pevmbevlajaran yang tevlah disevsuvaikan devngan RPP bevrbasis evvaluasi formatif.

Instrumevn yang diguvnanan dalam pevnevlitian ini tevrdiri dari tevs prevstasi bevlar dan levmba obsevrvasi. Tevs prevstasi bevlar tevrdiri dari soal pilihan ganda dan uvraian yang dirancang sevsuai indikator capaian kompevtevnsi yang tevlah ditevntuvkan. Validitas dan revliabilitas instrumevn tevlah diuvji sevbevlumnya mevlaluv uvji coba kevpada siswa kevlas lain. Sevlain itu, levmba obsevrvasi diguvnanan uvntuvk mevlihat kevtevraksanaan evvaluasi formatif olevh guvrub, sevrta tanggapan siswa tevrhadap prosevs pevmbevlajaran.

Analisis data dilakuvkan devngan mevngguvnanan uvji statistik paramevtrik bevruvpa uvji-t (indevpevnde vnt samplev t-tevst) uvntuvk mevngvtahuvi pevrbevdaan prevstasi bevlar antara kevompok evkspevrimevn dan kontrol. Sevbevlumnya dilakuvkan uvji normalitas dan homegevntas sevbagai syarat analisis. Hasil analisis diguvnanan uvntuvk mevnarik kevsimpuvlan apakah pevngguvnaan evvaluasi formatif mevmbevrikan pevngaruvh yang signifikan tevrhadap pevningkatan prevstasi bevlar siswa.

Langkah-langkah pevnevlitian mevlipuvti: (1) pevrevncanaan dan pevnyuvsvunan instrumevn, (2) pevlaksanaan evvaluasi formatif di kevlas evkspevrimevn dan evvaluasi konvevnsional di kevlas kontrol, (3) pevnguvmpuvlan data prevstasi bevlar mevlaluv prev-tevst dan post-tevst, sevrta (4) analisis data dan pevnarikan kevsimpuvlan. Pevnevlitian ini juvga dilevngkapi devngan dokuvmevntasi dan wawancara informal kevpada guvrub sevbagai data tambahan uvntuvk mevmpvrvkaya tevmuva pevnevlitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen adalah 85,60, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai rata-rata 75,10. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan evaluasi formatif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi formatif dalam proses pembelajaran berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Temuan ini diperkuat oleh observasi di kelas eksperimen yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih terbuka terhadap umpan balik, dan menunjukkan peningkatan motivasi belajar. Evaluasi formatif yang digunakan dalam bentuk refleksi tertulis, diskusi kelompok, kuis interaktif, dan jurnal harian terbukti mampu membantu siswa memahami kekurangan mereka secara langsung dan segera memperbaikinya. Siswa juga merasa lebih dihargai karena mendapat dan usaha mereka diperhatikan selama proses belajar.

Guru di kelas eksperimen melaporkan bahwa meskipun evaluasi formatif memerlukan waktu dan energi tambahan, dampaknya sangat positif terhadap pembelajaran. Mereka merasa lebih mengetahui kebutuhan belajar siswa dan dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan lebih fleksibel. Hal ini sesuai dengan temuan Black dan Wiliam (2020) bahwa guru yang menggunakan evaluasi formatif secara konsisten akan menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk belajar aktif.

Sementara itu, di kelas kontrol yang menggunakan evaluasi konvensional berupa ulangan harian, siswa cenderung hanya berfokus pada nilai dan kurang memperhatikan proses. Siswa tampak kurang termotivasi, dan sebagian besar hanya belajar menjelang ulangan. Ini menunjukkan bahwa evaluasi sumatif yang

tidak disesrtai dengan evaluasi proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bersifat "hafalan" dan kurang bermakna bagi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi formatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kekuatan dan kelemahan mereka. Evaluasi formatif juga membantu guru menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Prestasi belajar siswa tidak hanya meningkat dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam hal motivasi dan keterlibatan aktif selama pembelajaran. Evaluasi formatif menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan responsif. Dalam penelitian ini, siswa yang terlibat dalam evaluasi formatif menunjukkan antusiasme belajar yang lebih tinggi dan kemampuan refleksi diri yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya mendapatkan evaluasi konvensional.

Bagi guru, hasil penelitian ini menjadi bukti penting akan perlunya pergeseran paradigma dari evaluasi yang berfokus pada hasil ke evaluasi yang berorientasi pada proses. Evaluasi formatif memang membutuhkan perencanaan yang matang dan waktu pelaksanaan yang lebih lama, namun manfaatnya sangat besar dalam pembelajaran yang berkelanjutan dan berdampak jangka panjang. Guru perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan agar dapat menerapkan evaluasi ini secara optimal di kelas.

Pihak sekolah dan dinas pendidikan diharapkan dapat mendukung implementasi evaluasi formatif melalui kebijakan, penyediaan pelatihan, dan pengembangan perangkat pembelajaran yang relevan. Evaluasi ini juga sebaiknya menjadi bagian dari budaya sekolah yang mendorong refleksi, kolaborasi, dan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, sistem pendidikan akan bergerak menuju

pevmbelajaran yang levbih bevrnakna dan bevrrievtasi pada pevngembangan potevnsi siswa sevcara mevnyevlurvuh.

Akhirnya, uvntuvk pevnevlitian sevlanjuvtnya, disarankan uvntuvk mevnevliti levbih lanjuvt pevngaruvh evvaluasi formatif tevrhadap aspevk afevktif dan sosial siswa sevrta aplikasinya pada jevnjang pevndidikan lain. Pevnevlitian longituvdinal juvga dipevrluvkan uvntuvk mevlihat dampak jangka panjang dari evvaluasi formatif tevrhadap pola bevlajar dan kevbevrhasilan akadevmik siswa di masa mevndatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuvnto, S. (2022). *Dasar-Dasar Evvaluasi Pevndidikan*. Jakarta: Buvmi Aksara.
- Black, P., & Wiliam, D. (2020). Classroom assevssmevnt and thev natuvrev of levarning. *Assevssmevnt in Evduvcation: Principlevs, Policy & Practicev*, 27(2), 149–166.
- Fitriani, Ev. (2020). Pevngaruvh evvaluasi formatif tevrhadap kevtevrampilan bevrpikir kritis siswa. *Juvrnal Pevndidikan dan Pevmbelajaran Dasar*, 5(2), 45–57.
- Hartati, M. (2021). Asevsmevn otevtik dan evvaluasi formatif dalam pevmbelajaran SD. *Juvrnal Pevndidikan Karaktevr*, 11(1), 78–90.
- Irons, A. (2020). Evnhancing levarning throuvgh formativev assevssmevnt and fevevdback. *Intevrnational Jouvrnal of Tevaching and Levarning*, 34(1), 55–70.
- Kuvrniawan, D. (2019). Pevrsevpsti guvrurv tevrhadap evvaluasi formatif di sevkolah dasar. *Juvrnal Pevnevlitian Pevndidikan*, 6(4), 33–41.
- Levstari, S., & Ramadhan, F. (2019). Evfevktivitas asevsmevn formatif tevrhadap hasil bevlajar siswa SD. *Juvrnal Pevndidikan dan Evvaluasi*, 10(1), 21–32.
- Muvlyasa, Ev. (2019). *Pevngembangan dan Implevmevntasi Kuvrikuvlurv* 2013. Banduvng: Revmaja Rosdakarya.
- Pevrmana, R. (2023). Pevngembangan modevl asevsmevn formatif uvntuvk siswa kevlas V SD. *Juvrnal Tevknologi Pevndidikan*, 8(2), 112–124.

Siregar, I. S., Situmorang, P. C., Sihombing, A., Khairiyah, A., Daulay, Y. D., & Manjani, N. (2025). Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *EDUKASI KULTURA JURNAL BAHASA SASTRA DAN BUDAYA*, 12(1), 313–322. <https://doi.org/10.24114/edukasikultura.v12i1.68098>

Sadlevr, D. R. (2018). Formativev assevssmevnt and thev devsign of instruvctional systevms. *Evduvccational Assevssmevnt*, 23(1), 23–35.

Sani, R. A. (2021). *Pevmbevlajaran Aktif dan Pevnilaian Auvtevtntik*. Jakarta: Prevnada Mevdia.

Sirevgar, Y. (2022). Evvaluasi formatif dalam kuvrikuvluvum mevrdevka: Stuvdi kasuvs sevkolah dasar. *Juvrnal Inovasi Pevndidikan Dasar*, 4(3), 88–98.

Suvdjana, N. (2021). *Pevnilaian Hasil Prosevs Bevlajar Mevngajar*. Banduvng: Revmaja Rosdakarya.

Wibowo, A. (2021). Pevnevrapan asevsmevn formatif dalam pevmbevlajaran tevmatik SD. *Juvrnal Ilmuv Pevndidikan Dasar*, 6(2), 112–123.

Zainuvddin, M. (2020). *Stratevgi Evvaluasi Formatif dalam Pevndidikan Dasar*. Yogyakarta: Devevpuvblish.